

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa bentuk tuturan tidak baku yang digunakan oleh Anya, yaitu *pseudo-masu*, pelafalan anak-anak, bentuk penyederhanaan/kontraksi bunyi, serta bentuk leksikal atau ungkapan khas anak-anak. Pada kategori *pseudo-masu* ditemukan bentuk yang berasal dari verba bentuk kamus, bentuk ～ている, dan bentuk nonverbal yang secara langsung diberi tambahan akhiran ～ます tanpa mengikuti kaidah pembentukan bentuk sopan dalam bahasa Jepang standar. Selain itu ditemukan juga bentuk-bentuk yang menunjukkan karakteristik pelafalan anak-anak, pemendekan bunyi, serta penggunaan ungkapan yang mencerminkan cara berpikir dan cara berekspresi khas anak-anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi utama penggunaan tuturan tidak baku oleh Anya adalah untuk memperkuat karakterisasi tokoh sebagai anak-anak. Penggunaan tuturan tersebut menampilkan karakter Anya sebagai sosok yang polos, spontan, dan masih berada dalam tahap perkembangan bahasa. Selain itu, tuturan tidak baku juga berfungsi menciptakan kesan lucu dan menghibur yang menjadi salah satu ciri khas karakter Anya dalam animasi serial *Spy x Family*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian linguistik bahasa Jepang, khususnya mengenai tuturan tidak baku dan variasi bahasa dalam media fiksi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang memahami perbedaan antara bahasa Jepang standar dan bahasa yang digunakan dalam karya fiksi, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman atau penggunaan bentuk-bentuk tidak baku dalam situasi yang memerlukan bahasa standar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar maupun peneliti selanjutnya dalam mengkaji variasi bahasa Jepang yang muncul dalam anime dan media fiksi lainnya.